

Global

Tiga indeks utama Wall Street ditutup lebih tinggi pada hari Jumat setelah hari perdagangan yang bergejolak terimbas dari ketidakpastian tarif. Indeks S&P 500 naik 0,55% menjadi 5.770,20, sementara Nasdaq Composite naik 0,7% ke 18.196,22. Dow Jones Industrial Average naik 0,52% ke 42.801,72. Investor mencermati saham produsen baja menjelang tarif 25% AS atas impor baja dan aluminium, yang akan dimulai Rabu ini. Dari Asia, inflasi konsumen Tiongkok turun di bawah nol untuk pertama kalinya dalam 13 bulan karena distorsi musiman dan tekanan deflasi. Indeks harga konsumen turun 0,7% pada Februari dari tahun sebelumnya, dibandingkan dengan kenaikan 0,5% pada bulan sebelumnya berdasarkan data dari Biro Statistik Nasional. Lebih lanjut, Tiongkok mengumumkan tarif pembalasan pada barang pertanian Kanada. Beijing mengatakan tarif 100% akan dikenakan pada minyak lobak Kanada, bungkil minyak, dan kacang polong, sementara pungutan 25% akan dikenakan pada produk akuatik dan daging babi yang berasal dari Kanada.

Domestik

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2025 tetap tinggi sebesar 154,5 miliar dolar AS, meski menurun dibandingkan posisi pada akhir Januari 2025 sebesar 156,1 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi. Posisi cadangan devisa pada akhir Februari 2025 setara dengan pembiayaan 6,6 bulan impor atau 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

EUR menguat merespon sentimen positif dari rencana pelanggaran kebijakan fiskal oleh pemerintah Jerman, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Eropa. Spot USD/IDR Jumat kemarin turun ke 16.299, spot kemudian ditutup di level 16.305. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka pada 16.300 dengan indikasi perdagangan 16.230 – 16.330. Dari pasar obligasi, yield sempat diperdagangkan lebih tinggi pada pembukaan pasar, dengan tenor 5-tahun diperdagangkan pada 6,69% dan tenor 10-tahun pada 6,89%, sebelum akhirnya turun ke 6,66% dan 6,86%. Penurunan yield juga didorong oleh apresiasi Rupiah yang terus berlanjut hingga penutupan, dengan arus pembelian yang lebih baik dari investor asing maupun lokal.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Current Account JAN	¥-257.6B	¥1077.3B	¥-70.0B
ID	Motorbike Sales YoY FEB	4.0%	-5.5%	-4%
DE	Balance of Trade JAN		€20.7B	€21.5B
DE	Exports & Imports MoM JAN		2.9% & 2.1%	
DE	Industrial Production MoM JAN		-2.4%	1.5%
US	Consumer Inflation Expectations FEB		3%	3.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	(0.09%)	(0.48%)
U.S	3.00%	0.50%

BONDS	6-Mar	7-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.87	6.87	(0.09)
INA 10 YR (USD)	5.23	5.20	(0.42)
UST 10 YR	4.28	4.30	0.53

INDEXES	6-Mar	7-Mar	%
IHSG	6617.85	6636.00	0.27
LQ45	753.49	750.39	(0.41)
S&P 500	5738.52	5770.20	0.55
DOW JONES	42579.08	42801.7	0.52
NASDAQ	18069.26	18196.2	0.70
FTSE 100	8682.84	8679.88	(0.03)
HANG SENG	24369.71	24231.3	(0.57)
SHANGHAI	3381.10	3372.55	(0.25)
NIKKEI 225	37704.93	36887.1	(2.17)

FOREX	7-Mar	10-Mar	%
USD/IDR	16350	16300	(0.31)
EUR/IDR	17643	17692	0.28
GBP/IDR	21069	21078	0.04
AUD/IDR	10333	10298	(0.34)
NZD/IDR	9372	9327	(0.48)
SGD/IDR	12263	12250	(0.10)
CNY/IDR	2255	2248	(0.32)
JPY/IDR	110.56	110.57	0.01
EUR/USD	1.0791	1.0854	0.58
GBP/USD	1.2886	1.2931	0.35
AUD/USD	0.6320	0.6318	(0.03)
NZD/USD	0.5732	0.5722	(0.17)